

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa mikroflora internal yang terdapat pada masing-masing saluran pencernaan fase larva, pupa dan dewasa *Graphium agamemnon* memiliki perbedaan jenis. Jenis mikroflora pada fase larva yaitu *Bacillus sp.*, *Klebsiella sp.*, dan *Erwinia sp.* yang ditemukan pada saluran pencernaan depan. Pada saluran pencernaan tengah ditemukan jenis bakteri *Staphylococcus sp.* sedangkan pada saluran pencernaan belakang ditemukan jenis bakteri *Staphylococcus sp.*, *Erwinia sp.*, *Acinetobacter sp.* dan *Corynebacterium sp.* Pada fase pupa hanya terdapat jenis bakteri *Staphylococcus sp.* yang ditemukan pada saluran pencernaan belakang sedangkan untuk fase dewasa didapatkan jenis bakteri *Bacillus sp.* yang ditemukan pada saluran pencernaan depan, *Enterococcus sp.* ditemukan pada saluran pencernaan tengah dan *Acinetobacter sp.* yang ditemukan pada saluran pencernaan belakang.

Jenis bakteri yang banyak ditemukan pada fase larva yaitu *Erwinia sp.*, pada fase pupa hanya ditemukan *Staphylococcus sp.* sedangkan pada fase dewasa jenis bakteri yang banyak ditemukan yaitu *Acinetobacter sp.* Peran dari asosiasi mikroflora pada saluran pencernaan *Graphium agamemnon* dapat menguntungkan dan merugikan inangnya. Beberapa jenis bakteri yang dapat merugikan bagi *Graphium agamemnon* yaitu *Bacillus sp.*, *Klebsiella sp.*, *Erwinia sp.*, *Staphylococcus sp.*, dan *Acinetobacter sp.* Meskipun dapat merugikan inangnya beberapa jenis bakteri menghasilkan enzim yang dapat menguntungkan dalam pencernaan dan penyediaan nutrisi bagi inang, jenis bakteri tersebut yaitu *Klebsiella sp.*, *Erwinia sp.* dan *Acinetobacter sp.*

## 5.2 Implikasi

Dari hasil penelitian, diketahui bahwa asosiasi mikroflora pada *Graphium agamemnon* dapat menguntungkan dan merugikan inangnya, sehingga diharapkan penelitian ini dapat menjadi informasi yang bermanfaat untuk konservasi *Graphium agamemnon*.

## 5.3 Saran

Diperlukan penelitian lebih lanjut dalam identifikasi mikroflora sampai dengan tingkat spesies dengan memperbanyak uji biokimia atau identifikasi secara molekuler. Melakukan pengujian aktifitas enzim bakteri untuk menentukan peran asosiasi mikroflora. Selain itu, perlu dilakukan identifikasi mikroflora eksternal dan internal selain bakteri.